

Aktifitas antibakteri sefotaksim terhadap pelbagai kuman yang diasingkan dari penderita di Jakarta

Hendratni Sulistianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176882&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah diketahui bahwa pemakaian antibiotika- yang tidak rasional dan terus menerus dapat menimbulkan keresistenan kuman terhadap antibiotika tersebut. Karena itu usaha pencaharian antibiotika baru dilakukan secara terus menerus untuk mengatasi persoalan ini.

Penelitian mengenai "Aktifitas antibakteri Sefotak

Sim terhadap pelbagai kuman yang diasingkan dari penderita di Jakarta" merupakan salah satu usaha ini dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai salah satu antibiotika pilihan pada situasi gawat dimana pengobatan dengan antibiotika lain mengalami kegagalan.

Pada penelitian terhadap 500 strain kuman yang terdiri dari 30 strain Streptococcus alfa-haemolyticus. 20 strain Streptococcus beta-haemolyticus. 30 strain Streptococcus pneumonias, 30 strain Staphylococcus aureus. 20 strain Staphylococcus epidei-midis. 30 strain Escherichia coli, 30 strain Salmonella spp, 30 strain Proteus spp. 30 strain Pseudomonas spp. 30 strain Klebsiella spp. 20 strain Pifteroid, yang semuanya diasingkan dari para penderita yang datang dibagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta, ternyata bahwa dari semua strain kuman yang diperiksa. Pseudomonas sun merupakan kuman yang menuniukan persentase resistensi tinggi terhadap

Sefotaksim yaitu 6 strain (20%), sedangkan kuman yang lain pada umumnya adalah sensitif terhadap Sefotaksim. Inx menunjukkan, bahwa Sefotaksim secara keseluruhan efektif terhadap semua strain kuman yang dicoba, kecuali untuk beberapa strain kuman Pseudomonas.